Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat e-ISSN 2798-4605
Volume 2 Nomor 1, Juni 2022
Halaman 45 - 48

Recycling Sampah Plastik Menjadi Produk Bernilai Jual

Mifta Hulaikah, STAI At-Tanwir

Abstract:
The use of food wrap made of plastic is very popular because plastic is lightweight, easy to carry and of course the price is affordable. This results in a lot of plastic waste. One way to reduce it is with the 3R program (reuse, reduce, recycle). In addition, the problem experienced by the community is that plastic waste is not utilized as a selling value product so that it is expected to increase side income for housewives. This service aims to provide training on recycling plastic waste into products that are worth selling.

Keywords: *Recycle, Waste, Plastic, Handicrafts, Selling Value Products*

Abstrak:
Penggunaan bungkus makanan yang terbuat dari plastik sangat popular karena plastik mempunnyai sifat ringan, mudah dibawa dan tentunya harganya terjangkau. Hal ini mengakibatkan banyaknya sampah plastik. Salah satu cara meguranginya adalah dengan program 3R (*reuse, reduce, recycle)*. Selain itu, permasalaha yang dialami oleh masyarakat adalah tidak termanfaatkannya sampah plastik menjadi produk bernilai jual sehingga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan sampingan untuk ibu-ibu rumah tangga. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan *recycle* sampah plastik menjadi produk yang bernilai jual.

Kata kunci**:** *Recycle,* Sampah, Plastik, Kerajinan Tangan, Produk Nilai Jual

Email : miftahulaikah@gmail.com

PENDAHULUAN

Isu kepedulian lingkungan hidup dewasa ini menjadi topic utama yang sangat penting untuk disikapi. Pemerintah Indonesia sangat fokus dan peduli akan kualitas lingkungan hidup di negeri tercinta ini dengan menerbitkan UU No.32 tahun 2009 tentang PPLH (Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup). Ini merupakan sebuah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup yang diakibatkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah sampah (Tjahyanti 2021.). Sampah atau limbah merupakan konsekuensi dari adanya aktifitas manusia yang begitu kompleks dari mula bangun tidur hingga tidurlagi, manusia pasti menghasilkan buangan atau sampah. Volume sampah sebanding tingkat konsumsi terhadap barang/material yang digunakan sehari-hari, Demikian juga dengan jenis sampah, sangat tergantung dengan jenis material yang dikonsumsi. Oleh karena itu pengolahan sampah tidak bisa terlepas dari ”pengelolaan” gaya hidup masyarakat.

Secara umum terdapat beberapa alasan yang mendorong pengolahan limbah sampah terutama plastik menjadi sebuah kerajinanya itu, pertamauntukmengurangimeludaknyajumlahlimbah plastik dalam masyarakat dan diharapkan b isa menjadi matapencaharian terharap masyarakat di desa tersebut. Pemanfaatan limbah plastik yang awalnya hanya akan dibakar saat sudah tidak berguna lagi, kinidengana danya daurulangtersebut masyarakat desa Samberan diharapkan bisa menambah kreatifitas mereka melalui pengolahan limbah plastik menjadikerajinan tanganya kni berupa tas, dompet, bunga, kotak tisyu dan lain sebagainya.

 e-ISSN 2798-4605

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan (Dasim, 2005). Metode yang digunakan adalah metode PAR (*Participatory, Action, Research*). Metode PAR memiliki tiga kata yang selalu berhubungan satu sama lain, yaitu partisipasi, riset dan aksi. PAR adalah istilah yang memuat seperangkat asumsi yang mendasari pardigma baru ilmu pengetahuan dan bertentangan dengan paradigma pengetahuan tradisional atau kuno. Kegiatan pelatihan *recycling* limbah plastik di desa Samberan ini bekerja sama dengan ibu-ibu PKK. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari bulan Agustus 2021, yang bertempat di balai desa Desa Samberan,

Prosedur Kerja

Dalam pelaksanaan program kerja ini ada beberapa proses tahapan, yang dimulai dengan mengadakan sosialisai tentang pentingnya pengolahan dan pemanfaatan sampah plastik kepada masyarakat Desa Samberan, kemudian dilanjutkan dengan praktek yang dibimbing secara langsung oleh sang pemateri. Berikut adalah tahapan berserta metode-metodenya;

a. Kegiatan sosialisasi masyarakat sasaran. Pada kegiatan sosialisasi ini mengunakan metode pertemuan secara langsung dengan masyarakat sasaran, adapun materi yang diberikan diantaranya tentang mekanisme pelaksanaan kegiatan dan program yang akan dilaksanakan.
b. Pelaksanaan pelatihan. Kegiatan pelaksanan pelatihan ini menggunakan metode parsipatif, adapun materi yang disampaikan adalah tentang pentingnya pengolahan limbah plastik, cara-cara pengolahan limbah plastik, praktek langsung pembuatan kerajinan dari limbah plastik dan cara pendistribusian hasil produk dari kegiatan ini.

Hasil Dan Pembahasan

Respon peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan sangat baik. Hal ini terlihat dari tingkat kehadiran dan antusias yang tinggi serta kegiatan mengikuti sesi pemamaparan dan tanya jawab. Pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan peserta selama pelatihan berkisar seputar teknik pengolahan sampah plastik hingga pemasaran produk sampah plastik.

Materi pelatihan yang disampaikan mencakup pentingnya pengolahan limbah plastik, cara-cara pengolahan limbah plastik, praktek langsung pembuatan kerajinan dari limbah plastik dan cara pendistribusian hasil produk dari kegiatan ini. Dengan adanya pelatihan pengolahan limbah plastik ini dapat menghasilkan produk yang memiliki nilai jual seperti tas, dompet, kerajinan bunga, tempat tisu, dan lain sebagainya. Yang kemudian bisa menjadi sumber perekonomian warga desa Samberan.

Sosialisasi Kegiatan

Kegiatan sosialisasi dilakukan kepada masyarakat sasaran mengenai terutama dikalangan ibu-ibu. *Recycling* (daur ulang) adalah proses untuk menjadikan suatu bahan bekas menjadi bahan baru dengan tujuan mencegah adanya sampah yang sebenarnya dapat menjadi sesuatu yang berguna. Pada kegiatan sosialisasi ini mengunakan metode pertemuan secara langsung dengan masyarakat sasaran, adapun materi yang diberikan diantaranya tentang mekanisme pelaksanaan kegiatan dan program yang akan dilaksanakan.

Copyright © 2022, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Gambar 1 Sosialisasi Pelatihan *Recycling* Sampah Plastik

Kegiatan Pelatihan *Recycling* Sampah Plastik

Materi pelatihan meliputi cara membuat kerajinan tantangan yang bernilai jual dari setiap tahapannya ,dan disertai praktek langsung oleh ibu-ibu PKK. Dengan antusias mereka mengikuti setiap tahapan proses dari pembuatan kerajian tersebut hingga selesai. Kebersamaan dalam pembuatan kerajinan tangan dari sampah plastik ini diadakan untuk meningkatkan semangat warga dalam pentingnya pemanfaatan limbah plastik. Selain itu tujuannya adalah untuk menciptakan lapangan kerja dan mengisi waktu luang untuk hal yang produktif dengan memanfaatkan potensi limbah sampah guna menambah pendapatan belanja ibu rumah tangga Desa Samberan Dari kegiatan ini, diharapkan warga sekitar mampu meneruskan pembuatan kerajinan tangan, dengan adanya pelatihan recycling sampah plastik melalui kerajinan tangan ini, sehingga dalam perekonomian masyarakat minimal masyarakat tidak hanya bergantung pada hasil pertanian yang terkadang hasilnya tidak menentu.

Gambar 2 Kegiatan Pelatihan *Recycling* Limbah Plastik

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan ini dilakukan untuk memberikan peluang pendapatan sampingan kepada ibu-ibu melalui pemanfaatan ulang sampah plastik rumah tangga. Pelatihan dilakukan melalui beberapa tahap yaitu sosialisasi, pelaksanaan pelatihan dan evaluasi. Produk bernilai jual. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat ditarik kesimpulan antara lain. Pengetahuan dan keterampilan masyarakat Desa Samberan tentang pengolahan sampah plastik menjadi daur ulang kerajinan tangan yang bernilai

Copyright © 2022, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

 e-ISSN 2798-4605

jual masyarakat Desa Samberan dapat memanfaatkan ketrampilan daur ulang sampah plastik menjadi sumber perekonomian.

DAFTAR PUSTAKA

Tjahyanti, G, L. P. A. S. 2021. *Pemberdayaan Ibu-Ibu Pkk Dalam Kerajinan Peduli Lingkungan Berbentuk Kelompok Bank Sampah Di Gilimanuk, Kabupaten Jembrana. Jurnal Jnanakarya*, 15, 2746-6175.

RA, Endah. 2011. *Tas Dari LimbahPlastik*. Surabaya: Tiara

Dasim, S, M. 2005. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Sains Di Sekolah Dasar. Skripsi.Bandung: PT Remaja Rosdarkarya.

Antono, J. 2012. "Pemberdayaan Anak Jalanan Melalui Program Daur Ulang Sampah Di Rumah Belajar Keluarga Anak Langit*"*. Skripsi*.* Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Copyright © 2022, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat